

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Syariah periode 2012-2014 pada 12 Bank Syariah peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembiayaan bermasalah mengalami peningkatan dalam perkembangannya, Nilai pembiayaan bermasalah terendah adalah pada tahun 2012 yang diperoleh oleh Bank Panin Syariah. Sedangkan nilai pembiayaan bermasalah tertinggi adalah pada tahun 2014 yang diperoleh oleh Bank Victoria Syariah. Hal ini menunjukkan nilai pembiayaan bermasalah terus meningkat yang disebabkan oleh berbagai faktor. Hal ini perlu menjadi perhatian serius bagi Bank Umum Syariah di Indonesia, karena hal ini juga dapat berdampak pada kondisi keuangan bank, tingkat kepercayaan nasabah, dan lain-lain.
2. Profitabilitas mengalami penurunan dalam perkembangannya, Nilai yang paling rendah pada tahun 2014 diperoleh oleh Bank Victoria Syariah, yang berarti pada tahun 2014 Bank Victoria Syariah mengalami Kerugian. Nilai paling tinggi pada tahun 2014 diperoleh oleh Bank Tabungan Pensiunan Syariah.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Muhammad (2002), Dendawijaya (2015), dan Mahmoedin (2015) dimana pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dan hasil penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Tolkhah Mansur (2015) dan Deril Festinoyal (2013).

5.2. Saran

Para peneliti yang berminat dan tertarik untuk melakukan penelitian di bank syariah terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantara adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian dengan variabel yang lain seperti capital adequacy, liquidity ratio, asset quality, cost efficiency, size, dan risk management.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan selama 3 tahun yaitu 2012 sampai 2014 dan dianggap belum memenuhi kriteria untuk menilai apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada laporan keuangan perusahaan, untuk penelitian selanjutnya gunakan sampel yang lebih lengkap misalnya sebelum adanya krisis/masalah dan setelah terjadinya krisis/masalah. Untuk mengetahui apakah terdapat

3. pengaruh yang berbeda pada Bank Syariah di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di lapangan terdapat peningkatan pembiayaan bermasalah dengan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, diharapkan kepada pihak bank syariah dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah yang dapat dilakukan dengan penjadwalan kembali (reschedulling), persyaratan kembali (reconditioning), penataan kembali (restructuring), penyelesaian secara persuasif, penyelesaian secara paksa, penyelesaian melalui debt collector, penyelesaian melalui kantor lelang, penyelesaian melalui badan peradilan (Al-Qadha), penyelesaian melalui badan arbitrase (Tahkim), penyelesaian melalui Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara, dan penyelesaian melalui kejaksaan bagi bank-bank BUMN.